

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *good corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional (INST), ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset (TA), profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets (ROA)*, dan solvabilitas yang diproksikan dengan *cash flow from operating to total liabilities (CFOTL)* terhadap peringkat obligasi pada perusahaan non-keuangan yang obligasinya diperingkat oleh PT PEFINDO tahun 2018-2020 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Sampel yang ada dalam penelitian ini sebanyak 18 perusahaan non-keuangan yang memenuhi kriteria sehingga mendapatkan total 54 observasi. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan metode regresi logistik *ordinal*. Hasil uji menunjukkan bahwa model penelitian memenuhi uji *model fit*, selain itu juga memenuhi uji kelayakan model regresi. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel *good corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional (INST), ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset (TA), Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets (ROA)*, dan solvabilitas yang diproksikan dengan *cash flow from operating to total liabilities (CFOTL)* dapat menjelaskan peringkat obligasi (PO) sebesar 100% dan sebesar 0% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diujikan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji *parallel lines* menunjukkan bahwa model penelitian ini merupakan model yang baik karena tidak memiliki perbedaan kategori antar variabel.

Simpulan yang diperoleh dari hasil pengujian estimasi parameter adalah:

1. *Good corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional (INST) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi dengan tingkat signifikansi 0,001 ($<0,05$). Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yang berarti *good corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional (INST) memiliki pengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian Marfuah (2016) yang menghasilkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap peringkat obligasi.

2. Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset (TA) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi dengan tingkat signifikansi 0,000 ($<0,05$). Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Ha2 diterima, yang berarti ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset (TA) memiliki pengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Felicia, dan Sufiyati (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi.
3. Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets (ROA)* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi dengan tingkat signifikansi 0,002 ($<0,05$). Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Ha3 diterima, yang berarti profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets (ROA)* memiliki pengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi dan Yasa (2016) menyatakan bahwa variabel profitabilitas dengan proksi *ROA* menunjukkan hasil yang positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi.
4. Solvabilitas yang diproksikan dengan *cash flow from operating to total liabilities (CFOTL)* tidak memiliki pengaruh terhadap peringkat obligasi dengan nilai signifikansi 0,114 ($>0,05$). Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Ha4 ditolak, yang berarti solvabilitas yang diproksikan dengan *cash flow from operating to total liabilities (CFOTL)* tidak memiliki pengaruh terhadap peringkat obligasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian. (Hengki dan Eka, 2015) dalam (Rusfika dan Wahidahwati 2017).

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Objek dalam penelitian ini hanya perusahaan non-keuangan saja yang menerbitkan obligasi dan diperingkat oleh PT PEFINDO, serta terdaftar di

Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian yang dilakukan memungkinkan adanya perbedaan dalam kesimpulan pada sektor lainnya.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya yaitu:

1. Peneliti selanjutnya dapat mengganti proksi solvabilitas dari *CFOTL* menjadi *debt to equity ratio (DER)*.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian disektor lainnya seperti sektor keuangan yang menerbitkan obligasi dan diperingkat oleh PT PEFINDO, serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada lembaga pemeringkat lain yang telah diakui di Indonesia selain PEFINDO. Contohnya seperti: PT. *Fitch Rating* Indonesia.

5.4 Implikasi

Berdasarkan simpulan dari penelitian ini, didapatkan implikasi bahwa:

1. Perusahaan dapat meningkatkan kepemilikan institusional untuk mendapatkan peringkat obligasi yang semakin tinggi. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi kepemilikan institusional mengindikasikan bahwa perusahaan dapat mengurangi tindakan manajemen laba sehingga akan menurunkan risiko bisnis pada bagian kebijakan manajemen operasi yang akan mengurangi risiko gagal bayar dan membuat peringkat obligasi menjadi tinggi.
2. Perusahaan perlu meningkatkan ukuran perusahaannya untuk mendapatkan peringkat obligasi yang semakin tinggi. Hal ini disebabkan semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa kegiatan operasional perusahaan akan berjalan semakin produktif yang akan meningkatkan penjualan dalam memperoleh laba dan laba yang diperoleh digunakan untuk membayar kewajiban bunga beserta pokoknya sehingga dapat menurunkan risiko bisnis pada bagian kualitas aset dan membuat peringkat obligasi menjadi tinggi.
3. Agar peringkat obligasi yang didapatkan semakin tinggi, perusahaan perlu meningkatkan *return on asset (ROA)* dalam perusahaan. Hal ini dikarenakan

semakin tinggi *ROA* mengindikasikan bahwa perusahaan lebih efisien dalam menggunakan asetnya dalam memperoleh laba yang dapat menurunkan risiko industri pada bagian penghasilan dan struktur biaya dari industri sehingga perusahaan dapat melunasi kewajiban bunga dan pokok obligasi dengan tepat waktu yang dan membuat peringkat obligasi tinggi.

A large, light blue watermark logo of Universitas Multimedia Nusantara (UMMN) is centered on the page. It features a stylized building icon above the letters 'UMMN'.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A